

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Kemenkes RI, 2020). Virus corona (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*) atau bisa juga disebut SARS-CoV-2 merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan (Hussin, 2020). Jumlah kasus baru di Indonesia setiap harinya masih ditemukan dengan angka yang fluktuatif. Untuk itu diperlukan upaya dalam menerapkan protokol kesehatan untuk pemutusan rantai penularan Covid-19 yang melibatkan seluruh masyarakat termasuk santri pondok pesantren. Protokol kesehatan yang perlu diterapkan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak (Kemenkes RI, 2020). Namun masih banyak santri di pondok pesantren yang tidak menerapkan protokol kesehatan tersebut.

Menurut data WHO (2020) situasi global, pada bulan November 2020 telah terkonfirmasi 47.362.304 jiwa menderita penyakit ini dengan jumlah kematian 1.211.986 jiwa. Menurut data Kemenkes RI (2020) pada bulan November telah terkonfirmasi 298,452 dengan jumlah kematian 10,819 (3,63 %) dengan jumlah kasus sembuh 231,846 jiwa.

Berdasarkan observasi hasil studi pendahuluan mengenai perilaku penerapan protokol kesehatan santriwati dalam mencegah penyebaran Covid-19 pada tanggal 3 November 2020 di asrama putri Pondok

Pesantren Nurul Ulum Malang. Dari 10 santriwati, didapatkan hasil 2 orang menerapkan protokol kesehatan dan 8 santriwati lainnya tidak menerapkan protokol kesehatan seperti 2 tidak memakai masker ketika di luar kamar, 2 tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, dan 4 tidak menerapkan *physical distancing*. Dari pengamatan peneliti masih banyak santri di pondok pesantren yang tidak menerapkan protokol kesehatan dengan berbagai alasan, ada yang mengaku lupa tidak memakai masker, sudah melakukan cuci tangan saat hendak pergi, mengaku memakai handsanitizer, dan masih banyak alasan-alasan yang lain. Maka dari itu, santri perlu memiliki perilaku yang baik tentang penerapan protokol kesehatan dalam mencegah penyebaran Covid-19 untuk diterapkan kepada diri masing-masing. Menurut Yurianto (2020) sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona (Covid-19), oleh karena itu cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus tersebut, yaitu : menerapkan *physical distancing* atau menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain dan jangan keluar pesantren kecuali ada keperluan mendadak, menggunakan masker saat beraktivitas di pesantren maupun tempat umum atau keramaian, rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau handsanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas diluar pesantren atau tempat umum. Apabila protokol kesehatan tidak diterapkan maka risiko penularan Covid-19 akan semakin bertambah.

Menurut data WHO (2020) Informasi yang ada saat ini mengindikasikan bahwa dua cara utama transmisi virus Covid-19 adalah percikan (droplet) saluran pernapasan dan kontak. Percikan saluran pernapasan dihasilkan saat seseorang batuk atau bersin. Percikan tersebut bisa menempel dibenda apapun yang ada disekitar kita dan akan mudah disentuh oleh orang lain. Untuk itu kita harus sering mencuci tangan dengan menggunakan sabun ketika menyentuh benda baik dirumah maupun saat berada di ruang publik, karena percikan (droplet) yang dihasilkan oleh orang lain bisa saja kita sentuh dengan tak sengaja. Kementerian agama (Kemenag) menyebutkan bahwa semua santri yang berada dilingkungan pesantren harus selalu menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan pakai sabun ketika akan masuk ke dalam masjid, ruang kelas, asrama pondok, dapur, dan tempat umum lainnya. Karena di lingkungan pondok pesantren santri disekitar memiliki resiko tertular sampai 75% karena percikan ludah yang mengenai banyak benda yang tak sengaja disentuh. Langkah pencegahan lain adalah dengan membiasakan menutup mulut serta hidung saat batuk dan bersin menggunakan masker serta membiasakan jaga jarak satu meter (*physical distancing*) untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut.

Upaya untuk meningkatkan perilaku santriwati dalam menerapkan protokol kesehatan adalah dengan melakukan sosialisasi kesehatan dan koordinasi kesehatan mengenai pemahaman tentang Covid-19 terutama dalam pencegahannya yang bisa dilakukan secara mandiri di pondok pesantren. Upaya lain yang bisa dilakukan adalah dengan pemberian

masker, handsanitizer, dan vitamin secara gratis kepada seluruh santri. Di samping pemberian gratis, santri juga dibekali cara penggunaan dan waktu penggunaannya agar bisa menerapkan protokol kesehatan dengan baik (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan santriwati dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran perilaku penerapan protokol kesehatan santriwati dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran perilaku penerapan protokol kesehatan santri dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengembangan ilmu di bidang kesehatan terutama tentang pencegahan Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi pendidikan

Memberikan informasi atau gambaran bagi Institusi pendidikan tentang penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

2. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta menambah wawasan yang berhubungan dengan pentingnya penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

3. Bagi Responden

Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi santri dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di pondok pesantren.

4. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi pondok pesantren dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

